



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia



KELAS
XI



**INFORMASI DALAM TEKS EKSPLANASI
BAHASA INDONESIA
KELAS XI**

**PENYUSUN
Yenni Apriliani, S.Pd.
SMA Negeri 6 Palembang**

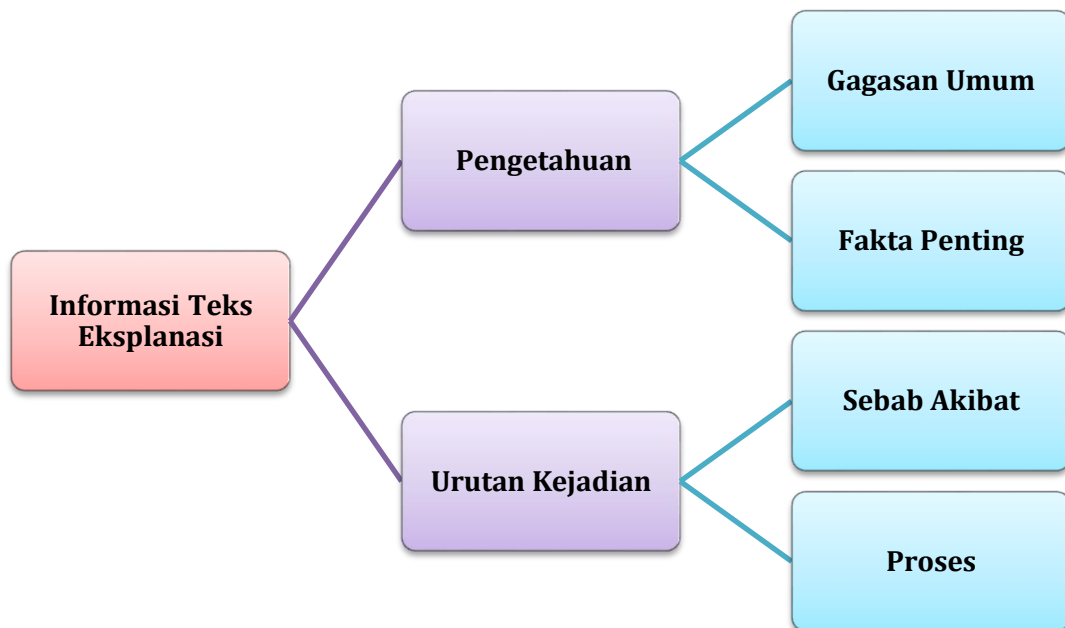
DAFTAR ISI

PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP	5
PENDAHULUAN	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi Singkat Materi	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul	6
E. Materi Pembelajaran	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
Pengetahuan dalam Teks Eksplanasi	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi	8
C. Rangkuman	11
D. Penugasan Mandiri	12
E. Latihan Soal	13
F. Penilaian Diri	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	16
Urutan Kejadian dalam Teks Eksplanasi	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Uraian Materi	16
C. Rangkuman	17
D. Penugasan Mandiri	17
E. Latihan Soal	18
F. Penilaian Diri	21
EVALUASI	22
DAFTAR PUSTAKA	26

GLOSARIUM

Anemia	:	Suatu kondisi tubuh yang terjadi ketika sel-sel darah merah (eritrosit) dan/atau hemoglobin (Hb) yang sehat dalam darah berada di bawah nilai normal (kurang darah).
Artikel	:	Karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan di media <i>online</i> maupun cetak.
Audio	:	Suara atau bunyi yang dihasilkan oleh getaran suatu benda.
Deduktif	:	Sebuah paragraf yang kalimat utamanya berada pada awal atau baris pertama paragraf.
Demonstrasi	:	Suatu kegiatan menyampaikan aspirasi atau menentang kebijakan suatu pihak, baik itu organisasi maupun pemerintah.
Deskripsi	:	Satu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.
Faktual	:	Berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran.
Fenomena	:	Hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra.
Induktif	:	Susunan kalimat kalimat utama atau ide pokoknya terletak pada bagian akhir paragraf.
Magma	:	Suatu material yang terbentuk di dalam lapisan kulit bumi (lempeng tektonik) berupa material lumpur yang berpijar pada suhu sangat tinggi (sampai dengan 1000 derajat Celcius).
Objektif	:	Mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat.
Operator	:	Orang yang bertugas menjaga, melayani, dan menjalankan suatu peralatan, mesin.
Opini	:	Pendapat, ide atau pikiran untuk menjelaskan kecenderungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi
Tektonik	:	Suatu tenaga yang mengubah kulit bumi dari dalam yang menyebabkan terjadinya dislokasi (perubahan lokasi) permukaan bumi berupa lipatan, patahan maupun retakan kulit bumi dan batuan..
Vulkanik	:	Jenis gempa yang terjadi karena adanya aktivitas magma pada gunung berapi, gempa tersebut biasanya terjadi sebelum meletusnya gunung berapi.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2 x pertemuan)
Judul Modul	: Informasi dalam Teks Eksplanasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.
- 4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.

C. Deskripsi Singkat Materi

Semangat pagi! Salam sehat anak-anak. Pada modul sebelumnya, Kalian sudah belajar tentang teks prosedur. Ternyata mudah bukan mempelajari teks prosedur itu? Saat ini akan belajar teks eksplanasi. Pernahkah kamu mendengar istilah eksplanasi? Teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi se jelas-jelasnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu fenomena yang terjadi di sekitar kita.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna, hal yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya.
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi dua kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Pengetahuan dalam teks eksplanasi.

Kedua : Urutan kejadian dalam teks eksplanasi.

Sebelum belajar, berdoa dulu ya



**Selamat belajar dan tetap semangat!
Jangan lupa pakai masker, selalu cuci tangan dan jaga jarak.**

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Pengetahuan dalam Teks Eksplanasi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran satu ini diharapkan kalian dapat mengidentifikasi informasi pengetahuan berupa gagasan umum dan fakta penting dalam teks eksplanasi lisan dan tulis dengan cermat, teliti dan penuh tanggung jawab agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Uraian Materi

Pengertian Teks Eksplanasi

Eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi. Suatu peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi disekitar kita, selalu mempunyai hubungan sebab akibat dan proses.

Pernahkah kamu mendengar atau membaca informasi mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi di lingkunganmu? Fenomena atau peristiwa tersebut, seperti hujan deras, gempa bumi, angin puting beliung, dan yang lainnya. Selain itu, kita sering pula mendengar peristiwa-peristiwa yang terkait dengan masalah sosial dan budaya, misalnya seorang siswa SMA yang berhasil menjuarai lomba penelitian remaja, lomba salah satu jenis olahraga, atau siswa SMK yang berhasil menciptakan alat pendeteksi gempabumi. Mungkin juga, kamu membaca peristiwa politik dan ekonomi, misalnya tentang pemilihan kepala daerah yang dilakukan secara serentak atau tentang investasi asing yang mulai merambah ke daerah-daerah. Informasi tentang peristiwa atau fenomena tersebut disajikan dalam jenis teks eksplanasi.

Tujuan Teks Eksplanasi

Tujuan yang akan dicapai melalui teks eksplanasi adalah,

1. menjelaskan fenomena yang terjadi
2. menjelaskan sebab-akibat suatu peristiwa

Memahami Informasi dalam Teks Eksplanasi

Tidak semua data atau fakta dapat diolah menjadi sebuah informasi bagi penerimanya. Jika suatu data yang diolah ternyata tidak bermanfaat bagi penerimanya, hal tersebut belum bisa disebut sebagai sebuah informasi.

Secara etimologis istilah “informasi” berasal dari bahasa Latin, yaitu “*Informatinem*” yang artinya ide, kode, atau garis besar. Informasi dapat disajikan dalam beragam bentuk, mulai dari tulisan, gambar, tabel, diagram, audio, video, dan lain sebagainya. Umumnya penyampaian suatu informasi dilengkapi dengan data atau fakta yang telah melalui pengolahan.

Sesuai dengan pengertian informasi yang dijelaskan di atas, informasi dapat dibedakan menjadi empat jenis. Adapun beberapa jenis informasi adalah sebagai berikut:

1. Informasi Berdasarkan Sifat

Jenis informasi ini dapat dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya;

- a. Faktual, yaitu informasi yang dibuat berdasarkan fakta dan dapat dibuktikan kebenarannya.
- b. Opini atau konsep, yaitu informasi yang dibuat berdasarkan pendapat seseorang tentang sesuatu hal.
- c. Deskripsi, yaitu informasi yang dibuat dalam bentuk penjelasan terperinci mengenai sesuatu hal.

2. Informasi Berdasarkan Kegunaan

Jenis informasi berdasarkan kegunaan dapat dibagi menjadi dua bagian, diantaranya;

- a. Informasi yang menambah pengetahuan, yaitu informasi yang isinya menambah pengetahuan baru bagi seseorang.
- b. Informasi yang berdasarkan penyajian, yaitu informasi yang disampaikan dalam beberapa bentuk, misalnya artikel, audio, gambar, video, dan lainnya.

3. Informasi Berdasarkan Bidang Kehidupan

Ini adalah jenis informasi yang dibuat dalam beberapa kategori, seperti Informasi Kesehatan, Informasi Pendidikan, Informasi Bisnis, Informasi Olahraga, dan sebagainya.

4. Informasi Berdasarkan Lokasi Peristiwa

Ini adalah jenis informasi yang dibuat berdasarkan lokasi suatu peristiwa. Jenis informasi ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu informasi dalam negeri (domestik), dan informasi luar negeri.

Menemukan Gagasan Umum dalam Teks Eksplanasi

Pengertian gagasan umum atau gagasan utama adalah jenis gagasan yang sering dijadikan sebagai dasar pengembangan suatu paragraf. Gagasan utama ini letaknya bisa di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif), dan di tengah paragraf yang keberadaannya antara di awal dan di akhir paragraf (deduktif – induktif).

Perhatikanlah cuplikan teks berikut.

Pandemi Covid-19 membuat sistem pendidikan nasional mengalami beberapa perubahan kebijakan. Hal ini sebagai bentuk upaya untuk mencegah penularan wabah virus Corona (Covid-19) secara lebih luas, terutama di lingkungan satuan pendidikan.

Salah satu kebijakan pendidikan selama masa darurat Covid-19 tersebut adalah belajar dari rumah. Belajar dari rumah merupakan kegiatan mengubah proses pembelajaran di sekolah menjadi di rumah. Peserta didik tetap mengerjakan semua tugas dari sekolah, tetapi dilakukan di rumah.

Belajar dari rumah dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran daring (dalam jaringan) atau jarak jauh. Pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Gagasan umum teks tersebut adalah tentang “dampak penyebaran virus Covid-19 terhadap kebijakan pendidikan”. Teks tersebut menjelaskan dampak penyebaran covid 19 terhadap proses pembelajaran, yakni belajar dari rumah merupakan kegiatan mengubah proses pembelajaran di sekolah menjadi di rumah. Teks itu pun tergolong ke dalam jenis eksplanasi, yakni teks yang memaparkan proses terjadinya suatu fenomena atau kejadian dengan sejelas-jelasnya. Di dalam teks tersebut juga terkandung sebuah gagasan umum (ide pokok), yakni dampaknya penyebaran virus Covid-19. Gagasan umum tersebut terdapat pada bagian awal paragraf. Oleh karena itu, cuplikan teks tersebut dapat pula digolongkan ke dalam jenis paragraf deduktif.

Perhatikan pula teks berikut.

Sesudah pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949, bangsa Indonesia menanggung beban ekonomi dan keuangan. Sebagai akibat ketentuan-ketentuan hasil KMB (Konferensi Meja Bundar), Indonesia harus menanggung beban utang luar negeri dan dalam negeri. Padahal struktur ekonomi Indonesia pada waktu itu masih tergantung kepada beberapa jenis perkebunan. Situasi politik yang tidak stabil semakin meningkatkan pengeluaran negara. Akibatnya, anggaran pemerintah menjadi defisit.

Teks di atas juga bersifat eksplanatif. Gagasan umumnya tentang beban keuangan pemerintah di tahun 1949 (yang begitu berat). Gagasan umum itu terletak pada bagian awal paragraf. Dengan demikian, cuplikan tersebut pun dapat digolongkan ke dalam paragraf deduktif.

Selain itu, mungkin pula sebuah paragraf dalam teks eksplanasi bersifat induktif ataupun campuran. Akan tetapi, yang dapat ditemukan, paragraf-paragraf di dalam teks eksplanasi pada umumnya bersifat deduktif, yakni gagasan umumnya terletak pada bagian awal paragraf.

Menemukan Fakta Penting dalam Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi dapat disamakan dengan teks yang memaparkan prosedur atau proses terjadinya fenomena. Dengan teks tersebut, pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya fenomena secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta dan pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas). Namun, sebab-sebab ataupun akibat-akibat itu berupa sekumpulan fakta menurut penulisnya.

Jika diartikan menurut KBBI alias ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***, maka fakta mengacu kepada sesuatu hal yang memang ada atau yang memang terjadi. Jadi, secara umum bisa kita simpulkan bahwasanya **fakta adalah** sebuah kenyataan yang sejatinya memang ada atau berdasarkan kejadian nyata.

Ciri-Ciri Fakta:

1. Mengandung sebuah kenyataan yang kebenarannya bisa dibuktikan.
2. Memiliki sumber data yang akurat, tepat, dan nyata misalnya saja masalah tempat kejadian, tanggal dan waktu kejadian.
3. Mempunyai keterangan saksi sebagai nara sumber yang kebenarannya bisa diuji.
4. Memiliki sifat objektif. Apa yang diberikan tidak dikarang secara bebas, mengada-ada dan pastinya benar-benar nyata keasliannya.
5. Kalimat fakta pada umumnya bisa memberikan jawaban yang mengacu pada struktur 5 W + 1 H.
6. Data informasi yang memang diambil dari sebuah kejadian nyata.
7. Biasanya menjelaskan sebuah permasalahan atau kejadian yang telah terjadi.

Dalam teks eksplanasi, penulis menggunakan banyak fakta yang fungsinya sebagai penyebab atau akibat terjadinya suatu peristiwa. Bahkan, dapat dikatakan bahwa teks eksplanasi hampir semuanya berupa fakta. Untuk lebih jelasnya, perhatikan dua kutipan teks eksplanasi di bawah ini, kalimat di dalamnya semuanya merupakan fakta.

Perhatikanlah cuplikan teks berikut.

Kondisi sosial ekonomi warga negaranya sangat jauh terbelakang. Kemiskinan menjadi pemandangan umum hampir melanda di seluruh pelosok negeri. Akan tetapi, ketika Kim Jong-Il, pimpinannya itu meninggal, tak ada upaya penggulingan kekuasaan ataupun demonstrasi untuk menuntut perubahan politik di negerinya. Padahal peluang untuk itu lebih terbuka. Justru yang terjadi kemudian hampir seluruh warganya menunduk khidmat, mengantar jenazah pimpinannya ke liang lahat.

Perhatikan pula kutipan teks berikut.

Kalau memang sudah terkena anemia, jenis-jenis asupan alamiah seperti dari makanan, sudah tak praktis lagi. Ini disebabkan, makanan berzat besi perlu dikonsumsi dalam jumlah yang banyak dan itu tak memungkinkan. Makanya, asupan zat besi perlu ditambahkan sampai anemianya terkoreksi. Biasanya, mereka merasa sehat kembali setelah satu atau dua hari berikutnya mengonsumsi asupan zat besi. Namun, itu menghilangkan gejalanya saja. Padahal, penyakitnya masih ada sewaktu-waktu bisa muncul kembali. Oleh karena itu, agar anemia terkoreksi, dibutuhkan zat besi yang cukup sebagai cadangan di dalam tubuh. Cadangan zat besi itu berguna untuk mengganti sel darah merah yang hilang. Biasanya, asupan itu terus dikonsumsi selama satu-tiga bulan sampai anemianya terkoreksi betul

Perlu anak-anak ketahui dua kutipan teks eksplanasi diatas merupakan fakta-fakta penting dalam sebuah teks eksplanasi.

C. Rangkuman

1. Eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi. Suatu peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi disekitar kita, selalu mempunyai hubungan sebab akibat dan proses.
2. Tujuan Teks Eksplanasi
 - a. menjelaskan fenomena yang terjadi
 - b. menjelaskan sebab akibat suatu peristiwa
3. Gagasan umum atau gagasan utama adalah jenis gagasan yang sering dijadikan sebagai dasar pengembangan suatu paragraf. Gagasan utama ini letaknya bisa di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif) dan di tengah paragraf yang keberadaannya antara di awal dan di akhir paragraf (deduktif – induktif).
4. Fakta mengacu kepada sesuatu hal yang memang ada atau yang memang terjadi. Jadi, secara umum bisa kita simpulkan bahwasanya fakta adalah sebuah kenyataan yang sejatinya memang ada atau berdasarkan kejadian nyata.

D. Penugasan Mandiri

Bacalah teks di bawah ini!



<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-teks-eksplanasi/>

Gempa bumi merupakan getaran atau guncangan yang terjadi karena pergeseran atau pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar permukaan bumi. Peristiwa alam ini sering terjadi di daerah yang berada dekat gunung berapi atau gunung yang masih aktif dan di daerah yang dikelilingi lautan yang sangat luas.

Gempa bumi terjadi karena pergeseran atau gerakan lapisan dasar bumi dan letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang sangat besar bagi lingkungan sekitarnya.

Getaran gempa bumi yang sangat besar dan merambat ke segala arah sehingga dapat meratakan bangunan dan menimbulkan korban jiwa. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu gempa vulkanik dan gempa tektonik.

Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi lunak sehingga mengalami pergeseran atau pergerakan. Teori "Tektonik Plate" menjelaskan bahwa bumi kita ini terdiri dari beberapa lapisan buatan.

Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung dilapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat lambat sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu sama lain. Itulah yang menyebabkan mengapa gempa bumi dapat terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi dikarenakan adanya letusan gunung berapi yang sangat besar. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi dibandingkan dengan gempa tektonik.

Gempa dapat terjadi kapan saja tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi ditempat-tempat tertentu saja, seperti pada perbatasan plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyak terdapat gunung berapi.

Setelah membaca teks eksplanasi di atas, jawablah pertanyaan berikut:

1. Tentukan gagasan umum teks ekplanasi tersebut!
2. Jelaskan fakta-fakta yang terdapat dalam teks eksplanasi tersebut!

Tulislah jawabanmu dalam tabel di bawah ini

Gagasan Umum	Fakta Penting
	1.
	2.
	3.

E. Latihan Soal

1. Jelaskan hal-hal yang mendasari sebuah teks dinamakan teks eksplanasi!
2. Apa fungsi fakta dalam teks eksplanasi?
3. Buatlah sebuah teks eksplanasi lengkap dengan gagasan umum dan fakta penting berdasarkan gambar di bawah ini!



<https://sahabatnesia.com/contoh-teks-eksplanasi-terlengkap/>

Pembahasan dan Pedoman Penskoran Latihan Soal Pembelajaran 1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Teks ksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi. Suatu peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi disekitar kita, selalu mempunyai hubungan sebab akibat dan proses.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Fungsi fakta dalam teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan mengenai sebab dan akibat dari sebuah peristiwa atau fenomena alam/sosial yang terjadi, dan untuk memberikan sebuah contoh guna memudahkan pembaca memahami sebuah teks eksplanasi	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	Gunung Meletus Gagasan Umum : Gunung meletus merupakan fenomena alam yang terjadi akibat adanya endapan magma pada perut bumi dan disebarkan oleh gas yang memiliki kekuatan tinggi. Letusan gunung berapi merupakan salah satu bencana alam yang sangat dahsyat. Fakta penting Hampir semua aktivitas gunung berapi berhubungan dengan zona kegempaan yang aktif karena berhubungan langsung dengan batas lempeng bumi. Fenomena gunung meletus diawali dengan aktivitas pada batas lempeng bumi yang mengalami perubahan tekanan dan suhu yang signifikan. Sehingga mampu melelehkan material batuan di sekitarnya itu, yang biasa disebut dengan magma atau cairan pijar. Magma akan mengintrusi material yang berada	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

	disekitarnya melalui rekahan-rekahan yang mendekati permukaan bumi. Magma dibentuk melalui suhu yang sangat panas di dalam perut bumi. Pada kedalaman yang relatif, suhu yang sangat tinggi mampu melelehkan seluruh material yang ada didalam perut bumi. Pada saat material-material ini meleleh maka akan menghasilkan gas yang nantinya akan bercampur dengan magma tersebut. Magma yang akan dikeluarkan oleh gunung meletus terbentuk pada kedalaman kurang lebih 60 sampai 160 KM dibawah permukaan bumi.		
--	---	--	--

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}} =$$

F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar melalui kegiatan pembelajaran satu, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan centanglah (√).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pengertian teks eksplanasi		
2.	Apakah kalian sudah dapat menemukan gagasan umum dalam teks eksplanasi?		
3.	Apakah kalian sudah dapat menemukan fakta dalam teks eksplanasi		
4.	Apakah kalian sudah dapat membuat gagasan umum dalam sebuah teks eksplanasi?		
5.	Apakah kalian sudah dapat menuliskan fakta-fakta penting dalam sebuah teks eksplanasi?		
6.	Apakah kalian sudah dapat menyusun teks eksplanasi lengkap dengan gagasan utama dan fakta penting di dalamnya?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajailah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan pembelajaran satu. Bila perlu kalian dapat meminta bimbingan guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulang lagi!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Urutan Kejadian dalam Teks Eksplanasi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran dua ini diharapkan kalian dapat mengidentifikasi informasi urutan kejadian berupa proses dan sebab akibat dalam teks ekplanasi lisan dan tulis dengan cermat, teliti dan penuh tanggung jawab agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Uraian Materi

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan suatu proses kejadian dengan se jelas-jelasnya. Teks eksplanasi banyak menggunakan fakta, baik itu untuk menunjang alasan ataupun sebab-sebab atas peristiwa yang akan dipaparkan. Luasnya wawasan dan pengetahuan kita berkenaan dengan topik yang akan ditulis juga sangatlah utama. Penulis harus menyiapkan berbagai sumber untuk dapat mengembangkan topik yang dipilihnya secara mendalam. Kalau tidak demikian, isi tulisan akan dangkal dan tidak memberikan sesuatu yang baru bagi pembacanya.

Agar tersaji secara lebih menarik, kita pun perlu mengetahui pola-pola pengembangannya. Secara umum, pola-pola pengembangan teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Pola Pengembangan Sebab Akibat

Pengembangan teks eksplanasi dapat menggunakan pola sebab akibat. Dalam hal ini *sebab* dapat bertindak sebagai gagasan umum, sedangkan *akibat* sebagai perincian pengembangannya. Namun demikian, dapat juga terbalik. *Akibat* dijadikan sebagai gagasan umum, maka perlu dikemukakan sejumlah *sebab* sebagai perinciannya.

Persoalan sebab akibat sebenarnya sangat dekat hubungannya dengan proses. Jika disusun untuk mencari hubungan antara bagian-bagiannya, proses itu dapat disebut proses kausalitas.

Contoh:

Gempa bumi melanda wilayah bagian selatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sabtu, 27 Mei 2006 pukul 05.54 WIB. Kekuatan gempa bumi tercatat 6,2 skala Richter pada kedalaman 17,1 km. Pusat gempa terletak pada posisi $\pm$ 25 km barat daya Kota Yogyakarta.

Gempa bumi ini mengakibatkan puluhan orang meninggal. Beberapa orang luka-luka. Sejumlah bangunan roboh dan mengalami kerusakan. Selain itu, dilaporkan juga terjadi longsor dan kerusakan berat pada permukiman dan bangunan lainnya di Kabupaten Bantul karena dekat dengan sumber gempa bumi.

2. Pola Pengembangan Proses

Proses merupakan suatu urutan dari tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu atau perurutan dari suatu kejadian atau peristiwa. Untuk menyusun sebuah proses, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perincian-perincian secara menyeluruh.
2. Membagi proses tersebut menurut tahap-tahap kejadian.
3. Menjelaskan setiap urutan itu ke dalam detail-detail yang tegas sehingga pembaca dapat melihat seluruh proses itu dengan jelas.

Contoh:

Pada bulan keempat, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam bulan kelima rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan keenam, alis dan bulu mata timbul. Setelah tujuh bulan, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah berkeriput. Selama bulan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan fetus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.

C. Rangkuman

Pola-pola pengembangan teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Pola Pengembangan Sebab Akibat
Pengembangan teks eksplanasi dapat menggunakan pola sebab akibat. Dalam hal ini *sebab* dapat bertindak sebagai gagasan umum, sedangkan *akibat* sebagai perincian pengembangannya.
2. Pola Pengembangan Proses
Proses merupakan suatu urutan dari tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu atau perurutan dari suatu kejadian atau peristiwa.

D. Penugasan Mandiri

Cermatilah ketiga cuplikan teks di bawah ini!

1. Dua puluh tahun lalu, ponsel hanyalah telepon tanpa kabel. Namun demikian, teknologi berkembang cepat. Kerja sama operator dengan produsen ponsel serta aliansi dengan perusahaan di bidang teknologi, membuat ponsel tidak cuma untuk berbicara lisan. Dua tahun terakhir, kemampuan ponsel melakukan komunikasi data bertambah banyak. Ponsel generasi kedua ini, tidak hanya bisa mengirim dan menerima pesan teks SMS (*short message service*). *E-mail*, *download* nada dering, atau *games* juga dapat terselenggara dengan baik.

2. Penampung limbah pabrik marmer PT CIM yang terletak di puncak Gunung Kapur Desa Citatah Kabupaten Bandung jebol. Akibatnya, 21 rumah di sekitarnya hancur dan rusak berat diterjang longsoran limbah padat pabrik. Tidak ada korban tewas dalam musibah itu, tetapi sedikitnya tujuh orang dibawa ke rumah sakit Cibabat.
3. Anarkisme massa pada umumnya terjadi akibat sikap kritis mereka yang tidak mendapat tanggapan secara wajar. Massa kemudian frustrasi dan marah. Mereka merasa aspirasinya dilecehkan, tidak dihargai. Dalam kondisi itulah, sikap rasional bisa melemah. Emosilah yang kemudian lebih berperan. Apalagi dalam kerumunan massa, emosi mudah menjalar dan tidak terkendali. Terjadilah akhirnya aksi perusakan yang sesungguhnya cara tersebut bertentangan dengan sikap kritis itu sendiri.

Menurutmu, ketiga cuplikan teks tersebut dikembangkan dengan pola apa? dan tentukan juga topik dari setiap teks tersebut! Tuliskan jawabanmu dalam tabel di bawah ini!

Teks	Topik	Pola Pengembangan
1.		
2.		
3.		

E. Latihan Soal

1. Jelaskan pola pengembangan urutan kejadian pada teks eksplanasi!
2. Buatlah sebuah paragraf eksplanasi dengan tema tsunami menggunakan pola pengembangan sebab akibat!
3. Buatlah teks eksplanasi dengan menggunakan pola pengembangan proses berdasarkan gambar di bawah ini!



<https://helferphoto.com/contoh-teks-eksplanasi/>

Pembahasan dan Pedoman Penskoran Latihan Soal Pembelajaran 2

N0 Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Pola pengembangan urutan kejadian pada teks eksplanasi: 1. Pola Pengembangan Sebab Akibat Pengembangan teks eksplanasi dapat menggunakan pola sebab akibat. Dalam hal ini <i>sebab</i> dapat bertindak sebagai gagasan umum, sedangkan <i>akibat</i> sebagai perincian pengembangannya. Namun demikian, dapat juga terbalik. <i>Akibat</i> dijadikan sebagai gagasan umum, maka perlu dikemukakan sejumlah <i>sebab</i> sebagai perinciannya. 2. Pola Pengembangan Proses Proses merupakan suatu urutan dari tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu atau perurutan dari suatu kejadian atau peristiwa.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

N0 Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Tsunami Saat gempa terjadi dan permukaan dasar laut naik turun di sepanjang patahan maka saat itulah tsunami terbentuk. Patahan itu menyebabkan keseimbangan air laut terganggu. Patahan yang besar akan menghasilkan gelombang yang besar juga	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

N0 Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	Pelangi <i>Pernyataan umum:</i> Pelangi atau dalam Bahasa Inggrisnya Rainbow adalah suatu peristiwa optik atau meteorologi berwujud cahaya yang bermacam-macam warna paralel satu dengan	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3

yang lainnya di langit atau media yang lain. Ketika terjadi hujan ringan dilangit terlihat pelangi seperti bercahaya dimana cahaya tersebut menuju cakrawala. Selain itu di sekitar air terjun kita juga bisa melihat Pelangi yang indah. <i>Urutan Kejadian Proses</i> Terciptanya pelangi di cakrawala yaitu melalui empat siklus. Di antaranya yaitu pembiasan sinar matahari. Cahaya atau sinar matahari yang kemudian dibelokkan menuju arah lain dari satu medium menuju medium yang lain oleh tetesan air yang terdapat di atmosfer. Kemudian tetesan air tersebut dilewati oleh sinar matahari. Ketika tetesan air tersebut dilewati oleh cahaya matahari, maka cahaya itu akan dibiaskan sehingga dapat menciptakan warna-warna indah yang terpisah secara sendiri-sendiri. Pembelokkan cahaya. Masing-masing dari warna pelangi tersebut akan dibelokkan dengan sudut yang berbeda. Sehingga dari pembelokan cahaya tersebut bisa menghasilkan warna-warni yang memukau pada pelangi. Disaat hujan ringan bersamaan dengan munculnya sinar matahari kita bisa melihat fenomena pelangi. Namun haruslah dari arah yang berlawanan dengan kita. Keberadaan kita harus ada di antara tetesan air dan matahari yang mana posisi matahari berada di belakang kita. Pusat busur pelangi dan mata kita harus berada pada satu garis.	Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
	Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

Nilai: $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

Skor maksimal

F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar dua, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan centanglah (√).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pola pengembangan urutan kejadian dalam teks eksplanasi		
2.	Apakah kalian sudah dapat menentukan pola pengembangan yang digunakan dalam teks eksplanasi?		
3.	Apakah kalian sudah dapat membuat paragraf eksplanasi dengan pola sebab akibat?		
4.	Apakah kalian sudah dapat membuat sebuah teks eksplanasi dengan pola proses?		
5.	Apakah kalian sudah dapat menentukan topik yang dibahas dalam teks eksplanasi?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajailah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan pembelajaran dua. Bila perlu kalian dapat meminta bimbingan guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulang lagi!.

EVALUASI

1. Bacalah teks di bawah ini

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori “Tektonik Plate” berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.

Berdasarkan isinya, teks di atas termasuk ke dalam teks

- A. laporan hasil observasi
- B. eksposisi
- C. eksposisi definisi
- D. prosedur kompleks
- E. eksplanasi

2. Cermati kutipan teks eksplanasi di bawah ini!

Kemacetan telah menjadi hal yang biasa di Jakarta. Kemacetan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain. Pertama, jumlah kendaraan yang ada tidak seimbang dengan luasnya jalan. Kedua, kurangnya rasa disiplin untuk semua pengguna jalan raya.

Berdasarkan letak gagasan utamanya, paragraf di atas dinamakan paragraf....

- A. deduktif
- B. induktif
- C. naratif
- D. campuran
- E. sebab akibat

3. Bacalah kutipan teks eksplanasi berikut?

Penanganan sampah plastik yang dapat kita lakukan adalah dengan memanfaatkan sampah plastik bekas menjadi sebuah pembuatan kerajinan tangan, atau penanganan lainnya dengan membakarnya. Karena sampah plastik tidak bisa terurai jika ditimbun ke dalam tanah. Oleh sebab itu, kita harus menyadari bahwa sampah plastik itu sangat berbahaya pada lingkungan sekitar.

Informasi yang terdapat dalam teks di atas adalah...

- A. Penanganan sampah plastik
- B. Pembuatan kerajinan tangan
- C. Sampah plastik tidak bisa diuraikan
- D. sampah plastik itu sangat berbahaya pada lingkungan sekitar
- E. Memanfaatkan sampah plastic

4. Bacalah kutipan teks eksplanasi berikut?

Membuang sampah seenaknya kedalam sungai sepertinya sudah menjadi kebiasaan atau bahkan tradisi turun temurun bagi warga Jakarta. Padahal kebiasaan buruk tersebut sangat besar dampaknya pada lingkungan, terutama bagi sungai yang mengalir di area Jakarta. Karena hal ini dapat menimbulkan aliran sungai tersumbat oleh sampah dan akhirnya akan menimbulkan banjir. Sehingga banjir terjadi disebabkan oleh tumpukan sampah yang menyumbat aliran sungai.

Gagasan utama paragraf di atas adalah...

- A. Kebiasaan atau bahkan tradisi turun temurun bagi warga Jakarta
- B. Membuang sampah di sungai sangat besar dampaknya pada lingkungan.
- C. Banjir terjadi disebabkan oleh tumpukan sampah yang menyumbat aliran sungai.
- D. Sungai yang mengalir di area Jakarta.
- E. Aliran sungai tersumbat oleh sampah

5. Di bawah ini merupakan ciri-ciri fakta, kecuali...

- A. Mengandung sebuah kenyataan yang kebenarannya bisa dibuktikan.
- B. Memiliki sumber data yang akurat, tepat dan nyata misalnya saja masalah tempat kejadian, tanggal dan waktu kejadian.
- C. Mempunyai keterangan saksi sebagai nara sumber yang kebenarannya bisa diuji.
- D. Memiliki sifat subjektif. Dimana data yang diberikan tidak dikarang secara bebas, mengada-ada dan pastinya benar-benar nyata keasliannya.
- E. Kalimat fakta pada umumnya bisa memberikan jawaban yang mengacu pada struktur 5 W + 1 H.

6. Bacalah kutipan teks eksplanasi berikut!

Gerhana bulan merupakan salah satu fenomena alam yang sering kita jumpai. Peristiwa alam ini terjadi apabila bulan berposisi dengan matahari. Namun, oposisi bulan dengan matahari tidak akan selamanya menghasilkan peristiwa gerhana bulan. Mengapa? Sebab kemiringan bidang orbit bulan terhadap bidang ekliptika sebesar 5°. Akan ada saat dimana terjadi perpotongan bidang orbit bulan dengan bidang ekliptika, yang kemudian akan menyebabkan munculnya dua titik yang juga dikenal dengan istilah node.

Fakta yang terdapat dalam teks eksplanasi di atas adalah mengenai....

- A. fenomena alam
- B. terjadinya gerhana bulan
- C. oposisi bulan dan matahari
- D. gerhana matahari
- E. kemiringan bidang orbit

7. Bacalah kutipan teks eksplanasi berikut!

Sampah merupakan salah satu fenomena yang sering kali kita temui di lingkungan masyarakat. Sampah mulanya terlihat biasa berserakan di sekitar kita, namun sampah tersebut memberikan dampak yang besar. Seperti sarang penyakit, banjir, dan tanah longsor. Sampah yang dibiarkan menumpuk akan mendatangkan bau yang tidak sedap sehingga akan mencemari udara yang nantinya akan mendatangkan penyakit seperti muntaber, dan DBD.

Kutipan teks eksplanasi di atas urutan kejadiannya menggunakan pola....

- A. proses
- B. sebab akibat
- C. penegasan
- D. kronologi
- E. uraian

8. Cermati teks eksplanasi berikut!

Terdapat empat siklus yang membentuk pelangi ini, antara lain: Pembiasan sinar matahari. Pelangi terbentuk karena terdapat pembiasan sinar cahaya matahari yang dibelokkan ketika sedang menuju satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang terdapat pada atmosfer.

Sinar matahari melewati tetesan air. Ketika cahaya matahari melalui tetesan air, cahaya matahari tersebut akan dibelokkan yang membuat warna-warna tadi berpisah dengan sendirinya.

Pembelokkan cahaya. Setiap warna-warna pelangi akan dibelokkan pada sudut yang tidak sama yang mana membuat warna pelangi menjadi semakin indah.

Terbentuklah warna pelangi. Warna yang dibelokkan pertama kali adalah warna ungu, sedangkan untuk warna terakhir yang dibelokkan adalah warna merah. Warna pelangi terlihat utuh disebabkan oleh geometri optik dalam penguraian warna.

Kutipan teks eksplanasi di atas urutan kejadiannya menggunakan pola....

- A. sebab akibat
- B. penegasan
- C. kronologi
- D. uraian
- E. proses

9. *Menjelaskan setiap urutan itu ke dalam detail-detail yang tegas sehingga pembaca dapat melihat seluruh proses kejadian dengan jelas.*

Pernyataan di atas merupakan salah satu langkah-langkah urutan kejadian teks eksplanasi dengan pola pengembangan....

- A. Kronogi
- B. Sebab akibat
- C. Proses
- D. Penjelasan
- E. Deskripsi

10. Cermatilah teks eksplanasi berikut!

Banjir bandang, dan limpahan air sungai yang kerap terjadi di sejumlah daerah mengindikasikan rusaknya daerah aliran sungai (DAS). Kawasan hulu hingga hilir perlu direhabilitasi pemerintah untuk mengatasi bencana hidrologi ini. Pertumbuhan penduduk yang bermukim di daerah aliran sungai telah melemahkan daya dukung lingkungan kawasan tersebut. Keberadaan manusia di kawasan hulu hingga hilir DAS mendorong konversi hutan menjadi areal perkebunan dan pemukiman. Berkurangnya areal vegetasi akan mengurangi daya serap air. Perubahan lahan menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan berupa erosi dan longsor. Data Kementerian Pertanian dan Kementerian pekerjaan Umum menunjukkan bahwa dari 458 DAS di Indonesia 282 dalam kondisi kritis, 176 DAS juga berpotensi kritis. Kekritisan kawasan dilihat dari cakupan vegetasi dan tingkat erosi.

Teks di atas dapat diklasifikasikan teks eksplanasi karena....

- A. mengandung sebuah rekomendasi kepada pemerintah
- B. mengungkapkan bencana banjir yang kerap terjadi
- C. berisi pendapat penulis diikuti argumentasi
- D. menjelaskan sebuah permasalahan
- E. menjelaskan permasalahan banjir dan sebab-sebabnya

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

No.	Kunci Jawaban
1.	E
2.	A
3.	D
4.	C
5.	D
6.	B
7.	B
8.	E
9.	C
10.	E

DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Dari internet:

<https://sahabatnesia.com/contoh-teks-eksplanasi-terlengkap/>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-teks-eksplanasi/>

<https://helferphoto.com/contoh-teks-eksplanasi/>